BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Radio merupakan media *auditif* (hanya bisa didengar). Cukup berada di rumah, di jalan atau dimana saja kita bisa mendengarkan radio, sebagai contoh misalnya disela-sela pikiran yang stres. Dengan mendengarkan radio pikiran akan kembali fresh dan lupa akan semua hal yang membuat stres, sampai pada saat pikiran kita senang radio itu bisa membuat hati dan pikiran bermain dalam khayal pendengar. Oleh karena itu radio mempunyai kekuatan terbesar sebagai media imajinasi.

Radio memiliki daya tarik yang disebabkan oleh ke tiga unsur yang melekat padanya, yaitu kata-kata lisan, musik, dan efek suara. Dengan dihiasi musik dan didukung efek suara suatu acara yang disajikan radio menjadi hidup. Meskipun kemudian muncul televisi, namun pesawat radio tidak bergeser karena menikmati acara di radio dapat dengan tidur-tiduran, mandi, bekerja atau sambil mengemudikan kendaraan.

Jadi selain ekonomis radio juga mempunyai kelebihan yaitu pendengar tidak dituntut untuk selalu berada di depan radio. Sehingga pendengar bisa mengikuti program acara siaran radio dimana saja yang ia inginkan.

Di Surabaya ada salah satu radio yang menyiarkan beberapa program dakwah maupun program hiburan lainnya, yaitu radio Elviktor. Radio

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Elviktor merupakan radio yang banyak menyiarkan program dakwah. Hal ini tentunya menimbulkan banyak persepsi dari para pendengarnya yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda yang tentunya akan menimbulkan persepsi yang berbeda pula. Salah satu dari program siaran radio tersebut adalah Bimbingan dan Konseling Islam yang dipandu oleh Bu Nyai Luluk Chumaidah.

Bimbingan dan Konseling Islam merupakan suatu kegiatan bantuan dan tuntutan yang diberikan kepada individu dan tuntunan yang diberikan pada individu pada umumnya, dan juga membantu seorang individu yang mempunyai masalah baik masalah keluarga, karir atau yang lainnya dengan ketentuan-ketentuan dan petunjuk dari Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Proses Konseling dapat dilakukan melalui berbagai cara, tidak hanya melalui tatap muka, tetapi juga bisa dilakukan melalui media komunikasi, seperti Radio, Televisi, Film dan juga media komunikasi lainnya. Jika dilihat dari sisi komunikasi, Bimbingan dan Konseling Islam merupakan penyampaian pesan berupa ajaran Islam dengan harapan agar komunikan dapat bersikap dan berbuat amal sholeh, sesuai dengan ajaran Islam.

Secara utuh, konseling merupakan suatu proses komunikasi antara Konselor dengan Konseli. Keterampilan seorang Konselor dalam merespon pernyataan Konseli, dan mengkomunikasikannya kembali sangat diperlukan dalam proses Konseling. Hal ini bertujuan agar proses komunikasi dimaksud lebih efektif dan efisien, oleh karena itu, seorang Konselor seyogyanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki kemampuan dan keterampilan berkomunikasi. Dalam berkomunikasi dengan Konseli, Konselor seharusnya menggunakan respon minimal yang fasilitatif bagi pencapaian tujuan Konseling.[1]

Adapun keterampilan komunikasi Konseling yang dimaksud yaitu meliputi: pembukaan, penerimaan, pengulangan pernyataan, mendengarkan, mengamati, menanggapi, klarifikasi, pemantulan perasaan, pemantulan makna, pemusatan, penstrukturan, pengarahan, penguatan, nasehat, penolakan, ringkasan, konfrontasi, penghentian, dan mempengaruhi: tindakan untuk kepentingan konseli.[2]

Fakta yang sering muncul saat ini, sering kita jumpai banyak orang yang mempunyai masalah dalam kehidupan mereka. Mereka mudah putus asa, stres dikarenakan banyaknya keinginan mereka yang tidak bisa terpenuhi, dan ketidakpuasan terhadap apa yang mereka miliki. Pada umumnya mereka mempunyai keinginan tapi mereka tidak mau berusaha dengan keras agar keinginannya bisa terpenuhi, sehingga mudah mengalami stres.

Bu Nyai merupakan istri dari seorang Kyai. Kyai adalah seorang yang memiliki ilmu Agama Islam secara mendalam dan menurut masyarakat setempat, Kyai tersebut memiliki kelebihan atau kemampuan yang tidak dimiliki oleh orang lain sehingga beliau memiliki karisma atau pengaruh tersendiri bagi masyarakat serta mampu menjadi seorang pemimpin dan penutan masyarakat. Kemampuan Bu Nyai dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah tidak kalah dengan Kyai, beliau juga mempunyai kemampuan

---

[1] Agus Santoso, *Keterampilan Komunikasi Konseling,* (Surabaya: Mikro Konseling Islam, 2009), Hal: 6

[2] Ibid, Hal: *6-7*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menyampaikan pesan-pesan Islami. Salah satu Bu Nyai yang memanfaatkan media radio sebagai media Konseling yaitu Bu Nyai Luluk Chumaidah.

Setiap hari sebelum melakukan aktivitas di luar Pondok Pesantren, Bu Nyai Luluk Chumaidah selalu menyiapkan semua kepentingan Kyai maupun putra-putrinya. Beliau mempunyai tiga orang anak, dua putri dan satu putra. Dengan dibantu santri yang ada di *dalem* nya Ibu Nyai, mereka menyiapkan sarapan buat keluarga Bu Nyai dan juga membersihkan rumah. Setelah semua pekerjaan rumah selesai, beliau berangkat mengajar di salah satu sekolah MI di Surabaya. Beliau juga mempunyai tanggung jawab mendidik anak-anak kecil yang sekolah di MI, yang merupakan salah satu yayasan yang didirikannya. Bu Nyai mengisi acara di radio Elviktor Surabaya setiap hari jum'at sekitar pukul 21.00-22.00 WIB dan hari kamis pagi pukul 06.30-07.30 WIB, beliau tidak pernah merasa capek ataupun mengeluh tentang aktivitas beliau yang begitu padat. Dengan kesibukannya itu beliau justru merasa senang karena apa yang dilakukannya bisa bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Seperti apa yang dikemukakan sebelumnya, media massa yang akrab di masyarakat adalah radio, penggunaan radio sebagai salah satu media dakwah merupakan pilihan yang tepat dan sangatlah efektif. Begitu juga radio Elviktor, radio yang bertempat di Jemurwonosari Wonocolo Surabaya ini hampir setiap hari menyiarkan progran-program yang bernuansa Islami dan juga program-program hiburan lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu perlu diadakan sebuah penelitian tentang "Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Menangani Masalah Keluarga Dan Pribadi Melalui Media Radio (*Content Analysis* Terhadap Ceramah Bu Nyai Luluk Chumaidah di Radio Elviktor Surabaya)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Permasalahan apa saja yang ditangani oleh Bu Nyai Luluk Chumaidah di radio Elviktor Surabaya dengan Teknik *Content Analysis*?
2. Bagaimana Model Ceramah dari Bu Nyai Luluk Chumaidah dalam menangani masalah keluarga dan pribadi di radio Elviktor Surabaya dengan menggunakan Teknik *Content Analysis*?
3. Bagaimana *problem solving* yang digunakan oleh Bu Nyai Luluk Chumaidah dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam menangani masalah keluarga dan pribadi di radio Elviktor Surabaya dengan Teknik *Content Analysis*?

C. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk mengetahui permasalahan apa saja yang ditangani oleh Bu Nyai Luluk Chumaidahdi radio Elviktor Surabaya dengan Teknik *Content Analysis*
2. Untuk mengetahui model Ceramah dari Bu Nyai Luluk Chumaidah dalam menangani masalah keluarga dan pribadi di radio Elviktor Surabaya dengan menggunakan Teknik *Content Analysis*
3. Untuk mengetahui *problem solving* yang digunakan oleh Bu Nyai Luluk Chumaidah dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam menangani masalah keluarga dan pribadi di radio Elviktor Surabaya dengan Teknik *Content Analysis*

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
   a. Memberikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti lain dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam dalam menangani Masalah keluarga dan pribadi melalui media radio (*Content Analysis* terhadap Ceramah Bu Nyai Luluk Chumaidah di Radio Elviktor Surabaya).
   b. Sebagai sumber informasi dan referensi tentang bagaimana menangani masalah keluarga dan pribadi melalui media radio dengan menggunakan *Content Analysis*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Secara Praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu seseorang untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan masalah keluarga maupun pribadi melalui media radio.

b. Bagi Konselor khususnya Bu Nyai Luluk Chumaidah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu teknik pendekatan yang efektif dalam menghadapi masalah keluarga maupun pribadi.

E. Definisi Konsep

Dalam pembahasan ini perlulah kiranya peneliti membatasi dari sejumlah konsep yang diajukan dalam penelitian dengan judul "Bimbingan dan Konseling Islam dalam menangani Masalah keluarga dan pribadi melalui media radio (*Content Analysis* terhadap Ceramah Bu Nyai Luluk Chumaidah di Radio Elviktor Surabaya)". Adapun definisi konsep dari penelitian ini antara lain :

1. Bimbingan dan Konseling Islam

Suatu aktivitas pemberian nasehat dengan atau berupa anjuran-anjuran dan saran-saran dalam bentuk pembicaraan yang *komunikatif* antara konselor dan konseli atau klien.[3] Sedangkan menurut Aunur Rahim Faqih, Bimbingan dan Konseling Islam adalah Proses pemberian bantuan kepada individu agar menyadari kembali eksistensinya sebagai

[3] Hamdan Bakran Adz-Dzaky, *Konseling & Psikoterapi Islam,* (Yogyakarta: Fajar Baru Pustaka, 2006), Hal: 180-181

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

makhluk Allah yang seharusnya dalam kehidupan keagamaan senantiasa selaras dengan ketentuan-ketentuan dan petunjuk dari Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.[4]

Bimbingan dan Konseling Islam adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinyu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan hadits Rasulullah SAW ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan hadits. Apabila internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadits telah tercapai dan fitrah beragama itu telah berkembang secara optimal maka individu tersebut dapat menciptakan hubungan yang baik dengan Allah SWT, dengan manusia dan alam semesta sebagai manifestasi dari perannya sebagai khalifah di muka bumi yang sekaligus juga berfungsi untuk mengabdi kepada Allah SWT.[5]

2. Media Radio

Radio merupakan proses yang kompleks dan unik. Kompleks artinya di dalam proses Konseling mengikut sertakan keseluruhan aspek kepribadian baik bersifat jasmani maupun rohani. Sedangkan unik artinya di dalam proses konseling dari berbagai macam perbedaan, seperti

---

[4] Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Konseling dalam Islam,* (Yogyakarta: UII PRESS, 2004), Hal: 4

[5] Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2008), Hal:23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbeda dalam kemampuan, berkehendak, bersifat, kebudayaan, idiologi, filsafat dan sebagainya.[6]

Penggunaan radio sebagai salah satu media konsultasi merupakan pilihan yang tepat. Pesawat radio yang kecil, harganya murah, dan bisa didengarkan kapanpun, dimanapun, serta bisa dijangkau meski pada tempat yang terpencil menjadi alasan kenapa radio diminati banyak orang. Dengan menggunakan radio sebagai media Konseling, Konselor bisa lebih efisien dalam memberikan solusi kepada Konseli dan dengan jangkauan yang luas. Radio Elviktor merupakan salah satu radio yang memberikan layanan dakwah serta layanan hiburan lainnya. Seperti layanan Konseling yang dilakukan oleh Bu Nyai Luluk Chumaidah. Layanan Konseling yang dilakukan Bu Nyai *on air* setiap hari jum'at malam pukul 21.00-22.00 WIB dan hari Kamis pagi pukul 06.30-07.30 WIB. Selain itu radio elviktor juga memberikan layanan hiburan lainnya seperti acara musik dan acara dakwah lainnya.

3. *Content Anaysis*

Pendekatan *Content Analysis* merupakan salah satu bentuk metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. *Content Analysis* juga dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi:

---

[6] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam,* (Surabaya:Al-ihlas, 1983), Hal:143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, ceramah, surat, peraturan, undang-undang, musik, teater dan sebagainya.[7]

Content Analysis merupakan suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (replicabel) dan sahih data dengan memperhatikan konteksnya.[8] *Content Analysis* (Analisis Isi) mempunyai pendekatan sendiri dalam menganalisis data. Secara umum pendekatan ini berasal dari cara memandang obyek analisisnya.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan *Content Analysis* (Analisis Isi).Sebagaimana telah disinggung dalam pembahasan sebelumnya bahwa pendekatan *Content Analysis* merupakan salah satu bentuk metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. *Content Analysis* juga dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi: surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, ceramah, surat, peraturan, undang-undang, music, teater dan sebagainya.[9] Dasar pertimbangan penelitian ini menggunakan pendekatan *Content Analysis* adalah peneliti ingin mengetahui secara mendalam mengenai

---

[7] Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi contoh Analisis Statistik,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Hal: 89

[8] Klaus Krippendorff, *Analisi Isi Pengantar Teori dan Metodologi,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), Hal: 15

[9] Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi contoh Analisis Statistik,* Hal: 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konseling yang dilakukan oleh Bu Nyai Luluk Chumaidah di radio Elviktor Surabaya selama ini.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Deskriptif. Artinya jenis penelitian yang bersifat mendeskripsikan atau melukiskan realita sosial yang kompleks yang ada di masyarakat.[10] Pertimbangan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam menyusun kerangka pemikiran (*Conceptual* atau *Theoritical Frame Work*), artinya sebelum mengumpulkan data, terlebih dahulu peneliti merumuskan gejala atau permasalahan yang akan diteliti. Dengan kata lain, dikatakan *Conceptual Defination* terlebih dahulu terhadap gejala yang akan diteliti.

2. Subyek dan obyek Penelitian
   a. Konselor dalam penelitian ini adalah Bu Nyai Luluk Chumaidah yang menjadi Konselor di Radio Elviktor Surabaya.
   b. Klien yaitu pendengar di radio Elviktor Surabaya setiap hari jum'at malam dan kamis pagi pada bulan April sampai bulan Mei yang sedang mengalami masalah dan memerlukan bantuan untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan lewat telepon atau via sms.
   c. Lokasi penelitian ini bertempat di Radio Elviktor Jemurwonosari Surabaya.

[10] Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Hal: 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tahap-tahap Penelitian

Adapun Tahapan-tahapan yang harus dilakukan menurut buku metode penelitian praktis adalah:

a. Perencanaan meliputi penentuan tujuan yang dicapai oleh suatu penelitian dan merencanakan strategis untuk memperoleh dan menganalisis data bagi peneliti. Hal ini dimulai dengan memberikan perhatian khusus terhadap konsep dan hipotesis yang akan mengarahkan penelitian yang bersangkutan dan menelaah kembali terhadap literatur, termasuk penelitian yang pernah diadakan sebelumnya, yang berhubungan dengan judul dan masalah penelitian yang bersangkutan.

b. Pengkajian secara teliti terhadap rencana penelitian, tahap ini merupakan pengembangan dari tahap perencanaan, disini disajikan latar belakang penelitian, permasalahan, tujuan penelitian, serta metode atau prosedur analisis dan pengumpulan data. Analisis dan laporan hal ini merupakan tugas terpenting dalam suatu proses penelitian.[11]

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang bersifat non statistik, dimana data yang diperoleh nantinya dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.

---

[11] M. Suparmoko, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: BPFE, 1995), Hal: 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun jenis data pada penelitian ini adalah:

1) Data primer yaitu data yang langsung diambil dari sumber pertama di lapangan. Yang mana dalam hal ini diperoleh dari deskripsi tentang latar belakang dan masalah klien, perilaku atau dampak yang dialami klien.

2) Data sekunder yaitu data yang diambil dari sumber kedua atau berbagai sumber guna melengkapi data primer.[12] Diperoleh dari gambaran lokasi penelitian, keadaan lingkungan konselor, riwayat pendidikan konselor.

b. Sumber data

Untuk mendapat keterangan dan informasi, penulis mendapatkan informasi dari sumber data, yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.[13]

Adapun sumber datanya adalah:

1) Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung diperoleh penulis di lapangan yaitu informasi dari informan yakni Bu Nyai Luluk Chumaidah dan juga sebagai konselor dalam melakukan Konseling.

2) Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari orang lain guna melengkapi data yang penulis peroleh dari

---

[12] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif Dan Kualitatif* (Surabaya: Universitas Airlangga, 2001), Hal: 128.

[13] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Hal: 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber data primer. Sumber ini penulis peroleh dari sumber lain seperti: keluarga Konselor dan keluarga klien.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik untuk mencari data dengan cara pengamatan langsung pada Bu Nyai tanpa sepengetahuannya. Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang langsung dapat diambil peneliti mengenai lokasi penelitian yaitu di Radio Elviktor Surabaya. Data yang peneliti peroleh adalah proses Bimbingan dan Konseling Islam oleh Bu Nyai Luluk Chumaidah di Radio Elviktor Surabaya.

Metode observasi ini dilakukan melalui kunjungan lapangan pada situasi tertentu, agar peneliti dapat melakukan observasi langsung untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Pengamatan tersebuta akan didapat deskripsi yang jelas mengenai keadaan klien yang sebenarnya, sekaligus mengamati secara langsung proses konseling di tempat penelitian

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak (*face to face*) yaitu antara konselor dan klien. Konselor menentukan pertanyaan kepada klien berisi tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permasalahan yang dialami dialami oleh klien sehingga peneliti dapat memperoleh data secara langsung kepada klien.[14]

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah interview atau wawancara terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.[15] Data yang diperoleh melalui metode initentang masalah-masalah apa saja yang ditangani oleh Bu Nyai Luluk Chumaidah, model ceramah Bu Nyai Luluk Chumaidah serta *problem solving* yang diberikan oleh Bu Nyai Luluk Chumaidah di Radio Elviktor Surabaya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data secara sistematis.Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda. Bisa tertulis seperti, majalah, buku pretasi, *rapport*, buku bacaan, buku latihan, agenda, dan sebagainya. Dengan mempelajari data yang terdapat dalam dokumen-dokumen tersebut, diharapkan dapat dijadikan bahan untuk memahami kondisi klien secara utuh.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendokumentasikan semua informasi yang berkaitan dengan profil Bu Nyai Luluk Chumaidah baik meliputi sejarah

---

[14] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rusda Karya, 2005) Hal:248

[15] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: PT. M Elton putra, 1992), Hal: 132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelahirannya, tempat tinggalnya, keluarganya, maupun berbagai informasi mengenai Bu Nyai Luluk Chumaidah, khususnya mengenai aktivitas Konseling yang dilakukannya. Karena hal ini merupakan fokus kajian yang menjadi prioritas dalam penelitian ini.

Untuk memperjelas gambaran yang jelas mengenai jenis data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian kasus ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL 1

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	Gambaran umum lokasi penelitian	Informan	D+O+I
2	Masalah-masalah yang ditangani	Konselor, klien, dan informan	O+I
3	*Problem Solving* yang diberikan	Konselor	O+I
4	Pelaksanaan konseling	Konselor	I
5	Kondisi klien	Klien	O+I

Keterangan:

TPD : Teknik Pengumpulan Data

D : Dokumentasi

O : Observasi:

I : Interview

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

5. Teknik Analisis Data

Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Analysis* (analisis isi). Dengan pertimbangan bahwa *Content Analysis* berangkat dari anggapan dasar ilmu-ilmu sosial, dan bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi adalah dasar dari studi-studi ilmu sosial.[16] Cara kerja analisis data ini dengan menggunakan *Content Analysis*, antara lain menggunakan lambang-lambang tertentu, mengklasifikasi data dengan kriteria-kriteria tertentu, dan melakukan prediksi.[17]

Unit analisis dalam penelitian ini adalah isi dari ceramah Bu Nyai Luluk Chumaidah. Adapun jenis-jenis analisisnya adalah hal-hal yang berkaitan dengan konsep permasalahan yang telah di sebutkan di awal, yaitu mengenai permasalahan yang yang ditangani oleh Bu Nyai Luluk Chumaidah, model ceramah Bu Nyai Luluk Chumaidah dan *problem solving* yang diberikan oleh Bu Nyai Luluk Chumaidah.

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan faktor yang menentukan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan kemantapan validitas data. Dalam penelitian ini peneliti memkai keabsahan data sebagai berikut:

---

[16] Burhan Bungin, "Teknik-teknik Analisis Kualitatif dalam Penelitian Sosial", dalam Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis Arah Penguasaan Model Aplikasi.* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005), Hal: 84

[17] Ibid, Hal: 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai, jika hal itu dilakukan maka akan membatasi:

1) Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks.
2) Membatasi kekeliruan peneliti.
3) Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

b. Ketekunan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara *konsisten interpretasi* dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang *konstan* atau *tentatif,* mencari suatu usaha, membatasi berbagai pengaruh, mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaah secara rinci sampai pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara *tentatif* dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemerikasaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dibedakan atas empat macam yakni:

1) Triangulasi data (*data triangulation*) atau triangulasi sumber, adalah penelitian dengan menggunakan berbagai sumber data yang berbeda untuk mengumpulkan data yang sejenis.
2) Triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), yang dimaksud dengan cara triangulasi ini adalah hasil penelitian baik data ataupun simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti.
3) Triangulasi metodologis (*methodological triangulation*), jenis triangulasi ini bisa dilakukan oleh seorang peneliti dengan mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Triangulasi teoretis (*theoretical triangulation*), Triangulasi ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji.

Adapun triangulasi yang peneliti terapkan dalam penelitian ini adalah triangulasi data dan triangulasi metode. Dalam triangulasi data atau sumber, peneliti menggunakan beberapa sumber untuk mengumpulkan data dengan permasalahan yang sama. Artinya bahwa data yang ada di lapangan diambil dari beberapa sumber penelitian yang berbeda-beda dan dapat dilakukan dengan :

1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Sedangkan triangulasi metode yang peneliti terapkan bahwa pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode atau teknik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengumpulan data yang dipakai. Hal ini berarti bahwa pada satu kesempatan peneliti menggunakan teknik wawancara, pada saat yang lain menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan seterusnya. Penerapan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda ini sedapat mungkin untuk menutupi kelemahan atau kekurangan dari satu teknik tertentu sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat.[18]

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan Skripsi ini, maka penulis akan menyajikan pembahasan kedalam beberapa bab yang sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN.

Dalam bab ini membahas tentang Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Definisi konsep, Metode penelitian, serta Sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang Kajian Teoretik yang dijelaskan dari beberapa referensi untuk menelaah objek kajian yang dikaji, pembahasannya meliputi: Bimbingan dan Konseling Islam, terdiri dari: Pengertian Bimbingan dan Konseling Islam, Tujuan Bimbingan dan Konseling Islam, Fungsi Bimbingan dan Konseling Islam, Prinsip-prinsip Bimbingan dan Konseling Islam, Asas-asas Bimbingan dan Konseling Islam, Langkah-langkah Bimbingan dan Konseling Islam, Unsur-unsur Bimbingan dan Konseling Islam.

---

[18] www.digilibuns.ac.id di akses pada tanggal 17 Maret 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Media Radio terdiri dari: Pengertian Radio, Karakteristik Radio, Radio sebagai media komunikasi. *Content Analysis* terdiri dari: pengertian *Content Analysis,* unit Analisis. Macam-macam permasalahan yang ditangani oleh Bu Nyai Luluk Chumaidah, model ceramah dari Bu Nyai Luluk Chumaidah dan *problem solving* yang diberikan oleh Bu Nyai Luluk Chumaidah. Serta Penelitian Terdahulu Yang Relevan.

BAB III : PENYAJIAN DATA

Bab ini membahas tentang deskripsi umum objek penelitian dan deskripsi hasil penelitian. Deskripsi umum objek penelitian membahas tentang setting penelitian yang meliputi deskripsi lokasi, dan biografi Konselor. Sedangkan deskripsi hasil penelitian membahas tentang deskripsi macam-macam permasalahan yang ditangani oleh Bu Nyai Luluk Chumaidah, model ceramah dari Bu Nyai Luluk Chumaidah dan *problem solving* yang diberikan oleh Bu Nyai Luluk Chumaidah.

BAB IV: ANALISIS DATA

Pada bab ini memaparkan tentang analisa data deskripsi tentang macam-macam permasalahan yang ditangani oleh Bu Nyai Luluk Chumaidah, model ceramah dari Bu Nyai Luluk Chumaidah dan *problem solving* yang diberikan oleh Bu Nyai Luluk Chumaidah.

BAB V: PENUTUP

Merupakan bab terakhir dari skripsi yang Meliputi Kesimpulan dan Saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id